

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji penggunaan media peta dan *google maps* dalam meningkatkan kemampuan berpikir keruangan peserta didik sekolah dasar. Sampel penelitian dilakukan pada dua kelas eksperimen, yaitu kelas eksperimen 1 dengan diberi perlakuan menggunakan media peta, dan pada kelas eksperimen 2 dengan diberi perlakuan menggunakan media *google maps*. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan berpikir keruangan peserta didik antara hasil *pre test* dengan hasil *post test* pada kelas eksperimen 1. Hasil *pre test* kemampuan berpikir keruang peserta didik pada kelas eksperimen 1 mendapat skor rata-rata 14 dengan rata-rata perolehan nilai 58,33. Sedangkan hasil *post test* kemampuan berpikir keruangan peserta didik pada kelas eksperimen 1 mendapat skor 19,80 dengan rata-rata perolehan nilai 82,50. Ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik di kelas eksperimen 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media peta terhadap kemampuan berpikir keruangan peserta didik dalam pembelajaran IPS.
2. Terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan berpikir keruangan peserta didik antara hasil *pre test* dengan hasil *post test* pada kelas eksperimen 2. Hasil *pre test* kemampuan berpikir keruang peserta didik pada kelas eksperimen 2 mendapat skor rata-rata 14,68 dengan rata-rata perolehan nilai 61,17. Sedangkan hasil *post test* kemampuan berpikir keruangan peserta didik pada kelas eksperimen 2 mendapat skor 20,28 dengan rata-rata perolehan nilai 84,50. Ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik di kelas eksperimen 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *google maps*

terhadap kemampuan berpikir keruangan peserta didik dalam pembelajaran IPS.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik di kelas eksperimen 1 dan di kelas eksperimen 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 dengan melakukan uji t. berdasarkan hasil yang di dapat, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yakni 0,874. Karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka melalui uji hipotesis ini dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik di kelas eksperimen 1 yang mengikuti pembelajaran menggunakan media peta dengan peserta didik di kelas eksperimen 2 yang mengikuti pembelajaran menggunakan *google maps*, atau dengan kata lain baik penggunaan media peta maupun *google maps* sama efektivitasnya. Dilihat dari indikator kemampuan berpikir keruangan yang diteliti, terdapat perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pada kelas eksperimen 1 indikator berpikir keruangan yang sangat tinggi yaitu indikator memabandingkan jarak (*distance*) dengan persentase 92%. Pada kelas eksperimen 2 indikator berpikir keruangan tertinggi yaitu indikator mengidentifikasi karakteristik wilayah (*region*).

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan media peta dan *google maps* memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir keruangan peserta didik di sekolah dasar tempat penelitian. Adapun implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media peta dan *google maps* harus dibantu dengan penerapan metode pembelajaran, seperti diskusi untuk memberikan kesempatan peserta didik bertukar informasi dengan peserta didik lainnya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media peta dan *google maps* memerlukan waktu yang cukup lama, dimana peserta didik harus dikenalkan terlebih dahulu dengan simbol-simbol serta langkah-langkah penggunaannya.

Nuryani Desi Safitri, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA DAN GOOGLE MAPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KERUANGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penggunaan media *google maps* memerlukan perangkat komputer yang dapat menunjang adanya program *google maps* serta sambungan internet yang harus stabil sehingga peserta didik dapat nyaman dan semangat saat menggunakannya.
4. Peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik melalui penggunaan media peta dan *google maps* memerlukan pembiasaan kepada pendidik maupun peserta didik. Terlebih dahulu guru harus mampu memahami dan menggunakan media tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya media dapat menjadi perantara bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang hendak dicapai, serta guru dapat menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik. Maka di harapkan para pemangku kebijakan memberikan pelatihan bagi para guru agar senantiasa menggunakan media yang inovatif dan bervariasi kepada peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan berpikir keruangan peserta didik. Rekomendasi tersebut antara lain:

1. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru harus membiasakan peserta didik untuk berani bertanya tentang materi yang belum dipahaminya dengan baik. Oleh karenanya guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide-ide atau pendapatnya di kelas.
2. Dalam pembentukan kelompok peserta didik, guru sebaiknya memperhatikan keheterogenitasan peserta didik. Sehingga dalam kelompok diskusi peserta didik dapat berinteraksi dengan baik dan saling melengkapi serta memotivasi baik antara peserta didik yang berkemampuan lebih, dengan peserta didik yang berkemampuan kurang. Selain itu, dalam kegiatan berdiskusi guru sebaiknya berkeliling mengobservasi setiap aktivitas kelompoknya.
3. Saat menggunakan media peta dan *google maps* dalam proses pembelajaran, guru dapat menerapkan pembelajaran aktif dalam kelompok kecil sehingga peserta didik dapat saling berdiskusi dengan peserta didik lainnya.

Nuryani Desi Safitri, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA DAN GOOGLE MAPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KERUANGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Guru dapat menggunakan media peta atau *google maps* dalam proses pembelajaran, mengingat kedua media tersebut memiliki keefektivitasan yang sama.
5. Bagi para pembaca pada umumnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi yang berkaitan dengan ruang khususnya pada aspek berpikir keruangan peserta didik di sekolah dasar.
6. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan masalah ruang dilihat dari sudut pandang pembelajaran yang dilakukan peserta didik usia sekolah dasar.
7. Indikator dalam kemampuan berpikir keruangan yang lain, seperti indikator berdasarkan Association of American Geographer, yaitu *aura*, *hirarki*, *transition*, *analogy*, *pattern*, serta *association* dapat dijadikan bahan pengkajian untuk peneliti selanjutnya.
8. Bagi peneliti selanjutnya, media peta yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dapat berupa media berbasis web (*virtual map*) yang dapat memberikan media pembelajaran yang interaktif, tidak hanya gambar, tetapi juga dilengkapi dengan suara, animasi, dan menu interaktif, sehingga peserta didik lebih tertarik dan semangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.